

## Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada Hj Vera Furniture

Jamal Handitia Putra<sup>1</sup>, Hikmah Fauziyah<sup>2</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>3</sup>, Dwi Epty Hidayaty<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

---

### Article Info

#### Article history:

Received : 03 Juny 2023

Publish : 06 July 2023

---

### Keywords:

Profitability

Balance Report

Income Statement

Financial Statements

---

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima : 03 Juni 2023

Publis : 06 Juli 2023

---

### Abstract

*The purpose of this visit is to determine the health of Hj Vera Furniture based on financial performance using profitability ratios. The author uses secondary data types. The method in this writing is descriptive quantitative by taking financial data from company data in the form of balance sheets and profit and loss for the 2021 and 2022 periods, then taking theories related to the problem under study. Hj Vera Furniture is a trading company engaged in the furniture industry in the city of Karawang. This business has the goal of producing high-quality assessments that require financial statement analysis to determine company performance. The financial analysis used is to use the calculation of profitability ratios. The results of this writing indicate that the financial condition of Hj Vera Furniture is quite good despite experiencing a decline in percentages in 2021 and 2022. However, the data results for 2021 and 2022 are still above the industry standard average.*

---

### Abstract

Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengetahui kesehatan Hj Vera Furniture berdasarkan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Penulis menggunakan jenis data sekunder. Metode dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif dengan mengambil data keuangan dari data perusahaan berupa neraca dan laba rugi periode 2021 dan 2022, lalu mengambil teori yang berhubungan dengan masalah yang dikaji. Hj Vera Furniture merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang industri mebel di Kota Karawang. Usaha ini mempunyai tujuan menghasilkan penilaian yang bermutu tinggi sehingga memerlukan analisa laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Adapun analisa keuangan yang digunakan yaitu menggunakan perhitungan rasio profitabilitas. Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan pada Hj Vera Furniture cukup baik walaupun mengalami penurunan persentase pada tahun 2021 dan 2022. Namun hasil data 2021 dan 2022 masih di atas rata-rata standar industri.

*This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional*



---

### Corresponding Author:

Jamal Handitia Putra

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : [mn21.jamalputra@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.jamalputra@mhs.ubpkarawang.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Industri furniture memiliki peran penting terhadap meningkatnya kinerja sektor manufaktur dan ekonomi nasional. Industri furniture menjadi salah satu sektor karya yang menjadi kemajuan ekspor di Indonesia. Prospek pasar furniture kedepan dinilai akan selalu mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat lima tahun terakhir, industri furniture ini telah mempunyai potensi pasar mencapai USD 500 miliar dan kinerja ekspor industri ini meningkat hingga 77,99%. Banyaknya jenis furniture membuat potensi bisnis ini tidak terbatas. Banyak jenis material yang digunakan dalam pembuatan furniture, antara lain kayu, besi, plastik dan lain-lain. Fungsi furniture tidak lagi hanya untuk melengkapi interior rumah, tetapi juga untuk menambah keindahan rumah. Karena itu, saat ini banyak bermunculan furniture baru dengan desain unik dan cantik yang menarik minat konsumen. Perkembangan bisnis furniture membuat persaingan yang semakin ketat. Banyak orang telah menggunakan bisnis ini sebagai investasi bisnis yang menguntungkan. Jumlah koleksi di suatu toko merupakan perbandingan toko mana yang lebih baik. Semakin banyak jenis dan model furniture yang dijual, maka semakin banyak ruang yang dibutuhkan oleh toko furniture. Tentu saja, ini mempengaruhi biaya melakukan bisnis. Kunjungan industri ini dimaksud agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses berjalannya suatu usaha. Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila dilihat dari profitabilitas perusahaan yang

dikelolanya tinggi atau dengan kata lain maksimal, dimana profitabilitas ini biasanya diukur dan dilihat dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan beberapa evaluasi yang menjadi acuan keberhasilan perusahaan. Keuntungan dalam operasi operasional merupakan komponen penting dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dari kemampuannya menghasilkan keuntungan dari keuangan yang diterimanya, serta kemampuannya untuk bersaing di pasar (survive) dan mengembangkan operasinya (develop). Laporan keuangan merupakan media yang dapat menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan dimana laporan keuangan pada dasarnya memberikan informasi tentang keadaan keuangan suatu perusahaan. Salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan hasil kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil kinerja keuangan pada dasarnya mencerminkan siklus hidup perusahaan dan mencerminkan keadaan keuangan secara umum dalam periode tertentu.

Menurut (Kasmir, 2018), laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam kurun waktu tertentu adalah laporan keuangan. Posisi saat ini yang ditampilkan dalam laporan tahunan perusahaan merupakan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (neraca) dan selama periode tertentu (laporan laba rugi). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menjelaskan keadaan perusahaan saat ini setelah menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan ini merupakan suatu pemikiran dalam menganalisis pos dari laporan keuangan untuk memprediksi bagaimana kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan dalam mengambil suatu keputusan bisnis (Hasan et al., 2022). Setelah melakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, dapat diketahui apakah perusahaan telah mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak (Kasmir, 2018).

Permasalahan keuangan adalah perihal yang sangat mempengaruhi dalam pertumbuhan bisnis pada tiap Perusahaan. Tujuan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan merupakan untuk memperoleh laba yang cocok dengan yang diresmikan oleh perusahaan tersebut serta selaku pengambilan keputusan untuk pihak berkepentingan. Pada dasarnya masyarakat umum mengukur keberhasilan suatu perusahaan sesuai dengan kompetensi perusahaan yang tercermin dari laba perusahaan. Hasil keuangan merupakan analisis yang menunjukkan seberapa besar perusahaan berkembang dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan (Fahmi, 2020). Penilaian kinerja keuangan setiap perusahaan berbeda-beda sesuai dengan jenis usahanya. Pengukuran kinerja keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan. Hasil rasio keuangan tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama periode tersebut apakah mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kasmir, 2019).

Rasio keuangan merupakan bilangan yang diperoleh dari hasil membandingkan antara satu subjek laporan keuangan dan subjek lain yang memiliki hubungan signifikan dan penting. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos yang terletak di antara laba bersih dan volume neraca (sebagai rasio laba) (Hery, 2016). Rasio Profitabilitas ini mendeskripsikan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seluruh kemampuan, serta sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan lain sebagainya (Hidayaty et al., 2022). Profitabilitas mengukur kemampuan atau efisiensi suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Munawir, 2014). Profitabilitas ini suatu indikator yang dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan (Fitriyanti et al., 2022), Indikator rasio profitabilitas adalah sebagai berikut (Muslichah & Bahri, 2021):

**Gross Profit Margin (GPM)/ Marjin Kotor**, dipergunakan untuk mengukur kesanggupan entitas untuk mendapatkan marjin kotor per rupiah penjualan. Semakin tinggi marjin kotor menunjukkan kondisi operasi unit semakin baik sebab HPP terukur lebih rendah dari nilai penjualan dan apabila nilai GPM rendah maka akan buruk operasinya. Rumus GPM adalah:

$$GPM = \frac{LABA\ KOTOR}{PENJUALAN} \times 100\%$$

**Net Profit Margin (NPM)**, dipergunakan untuk mengukur laba bersih atau laba sebelum pajak per rupiah. Net Profit Margin menunjukkan apakah perusahaan menggunakan biaya

operasional dengan baik atau tidak. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kemampuan operasional untuk menghasilkan laba yang tinggi. Rumus NPM adalah:

$$NPM = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{PENJUALAN} \times 100\%$$

**Return On Equity (ROE)**, dipergunakan untuk menentukan kemampuan entitas untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modal ekuitas dengan cara yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal ekuitas. Semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan memperoleh pengembalian modalnya dan semakin kuat posisi pemiliknya. Rumus ROE adalah:

$$ROE = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{JUMLAH\ EKUITAS} \times 100\%$$

**Return On Assets (ROA)**, memperlihatkan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih sebelum pajak pada jumlah keseluruhan. ROA mengukur entitas dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh asetnya. Rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{LABA\ BERSIH\ SETELAH\ PAJAK}{JUMLAH\ ASET} \times 100\%$$

Untuk melihat keberhasilan dari suatu perusahaan memerlukan pengukuran kinerja keuangan. Pada penulisan ini penulis menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi periode 2021 dan 2022. Untuk menilai kinerja maupun mengetahui kesehatan keuangan toko Hj Vera Furniture.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan mengumpulkan, menyajikan dan menganalisa data yang didapat pada saat observasi dan dinyatakan secara narasi. Data yang didapat pada saat observasi berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan pada periode 2021 dan 2022. Tempat kunjungan industri ini dilaksanakan pada Hj Vera Furniture yang berlokasi di Jl. Tuparev No.581. Di Seberang Toko Mas Simpati Pasar Johar Karawang. Proses kunjungan industri ini dilakukan pada 20 Maret 2023. Adapun pembahasan dalam observasi mencakup segi Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara bersama pemilik usaha Hj Vera Furniture yaitu saudara Akmal Dwi Prasetyo.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hj Vera Furniture merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak dibidang industri mebel yang berada di Kota Karawang, dengan menjual berbagai macam furniture terkait keperluan rumah tangga seperti sofa, lemari, rak, kasur, spring bed dll. Memiliki tujuan agar dapat menjadi sektor usaha yang menghasilkan penilaian yang bermutu tinggi dan profesional, oleh karena itu Hj Vera Furniture memerlukan analisis laporan keuangan agar dapat menilai kondisi perkembangan perusahaan, mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat. Berikut data yang digunakan dalam studi berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada periode 2021 sampai dengan tahun 2022.

### Tabel 1.

Hj Vera Furniture  
Neraca

Per 31 Desember 2021 dan 2022

| Keterangan                  | Per 31 Desember        |                        |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|
|                             | 2021                   | 2022                   |
| <b>Aktiva</b>               |                        |                        |
| <b>Aktiva Lancar</b>        |                        |                        |
| Kas                         | Rp250.000.000          | Rp350.000.000          |
| Piutang usaha               | Rp50.000.000           | Rp250.000.000          |
| Persediaan                  | Rp65.000.000           | Rp100.000.000          |
| Perlengkapan                | Rp65.000.000           | Rp125.000.000          |
| <b>Total Aktiva Lancar</b>  | <b>Rp430.000.000</b>   | <b>Rp825.000.000</b>   |
| <b>Aktiva Tetap</b>         |                        |                        |
| Tanah                       | Rp750.000.000          | Rp750.000.000          |
| Bangunan                    | Rp300.000.000          | Rp300.000.000          |
| Akumulasi peny bangunan     | -Rp40.000.000          | -Rp40.000.000          |
| Kendaraan                   | Rp115.000.000          | Rp115.000.000          |
| Akumulasi peny kendaraan    | -Rp10.000.000          | -Rp10.000.000          |
| <b>Total Aktiva Tetap</b>   | <b>Rp1.115.000.000</b> | <b>Rp1.115.000.000</b> |
| <b>Total Aktiva</b>         | <b>Rp1.545.000.000</b> | <b>Rp1.940.000.000</b> |
| <b>Pasiva dan Modal</b>     |                        |                        |
| <b>Utang Lancar</b>         |                        |                        |
| Utang dagang                | Rp470.000.000          | Rp450.000.000          |
| Utang gaji                  | Rp90.000.000           | Rp105.000.000          |
| Pendapatan diterima dimuka  | Rp165.000.000          | Rp300.000.000          |
| <b>Total Utang lancar</b>   | <b>Rp725.000.000</b>   | <b>Rp855.000.000</b>   |
| <b>Utang Jangka Panjang</b> | -                      | -                      |
| <b>Modal Sendiri</b>        |                        |                        |
| Modal                       | Rp600.000.000          | Rp850.000.000          |
| Laba ditahan                | Rp220.000.000          | Rp235.000.000          |
| <b>Total Modal Sendiri</b>  | <b>Rp820.000.000</b>   | <b>Rp1.085.000.000</b> |
| <b>Total Pasiva</b>         | <b>Rp1.545.000.000</b> | <b>Rp1.940.000.000</b> |

Sumber Data: Hj Vera Furniture (2021-2022)

**Tabel 2.**  
Hj Vera Furniture  
Laba / Rugi  
Per 31 Desember 2021 dan 2022

| Keterangan            | 2021                 | 2022                 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Penjualan             | Rp760.000.000        | Rp985.000.000        |
| Harga pokok penjualan | Rp375.000.000        | Rp545.000.000        |
| <b>Laba kotor</b>     | <b>Rp385.000.000</b> | <b>Rp440.000.000</b> |
| <b>Biaya-biaya</b>    |                      |                      |
| Biaya Sewa            | Rp100.000.000        | Rp100.000.000        |
| Biaya Gaji            | Rp30.000.000         | Rp35.000.000         |
| Biaya Hipotek         | Rp10.000.000         | Rp25.000.000         |
| <b>Total biaya</b>    | <b>Rp140.000.000</b> | <b>Rp160.000.000</b> |
| <b>EBIT</b>           | <b>Rp245.000.000</b> | <b>Rp280.000.000</b> |
| Biaya Bunga           | Rp10.000.000         | Rp10.000.000         |

|                          |                      |                      |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>EBT</b>               | <b>Rp235.000.000</b> | <b>Rp270.000.000</b> |
| Pajak                    | Rp15.000.000         | Rp35.000.000         |
| <b>Laba Bersih (EAT)</b> | <b>Rp220.000.000</b> | <b>Rp235.000.000</b> |

Sumber Data: Hj Vera Furniture (2021-2022)

Dari data laporan neraca dan laba rugi diatas dapat diperoleh rasio keuangan profitabilitas yang meliputi Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Return On Assets (ROA) dengan perhitungan sebagai berikut:

**Hasil perhitungan gross profit margin Hj Vera Furniture tahun 2021-2022**

$$GPM\ 2021 = \frac{385.000.000}{760.000.000} \times 100\% = 50,66\%$$

$$GPM\ 2022 = \frac{440.000.000}{985.000.000} \times 100\% = 44,67\%$$

**Hasil perhitungan net profit margin Hj Vera Furniture tahun 2021-2022**

$$NPM\ 2021 = \frac{220.000.000}{760.000.000} \times 100\% = 28,95\%$$

$$NPM\ 2022 = \frac{235.000.000}{985.000.000} \times 100\% = 23,86\%$$

**Hasil perhitungan return on assets Hj Vera Furniture tahun 2021-2022**

$$ROA\ 2021 = \frac{235.000.000}{1.545.000.000} \times 100\% = 15,21\%$$

$$ROA\ 2022 = \frac{270.000.000}{1.940.000.000} \times 100\% = 13,92\%$$

**Hasil perhitungan return on equity Hj Vera Furniture tahun 2021-2022**

$$ROE\ 2021 = \frac{220.000.000}{820.000.000} \times 100\% = 26,83\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{220.000.000}{1.085.000.000} \times 100\% = 21,66\%$$

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penulisan ini yaitu teknik analisa rasio keuangan dalam hal ini rasio profitabilitas yang ditafsirkan menggunakan alat pengukur standar industri menurut (Niki, 2016).

**Tabel 3.** Perbandingan Hasil Perhitungan dengan Standar Rasio Industri

| No | Jenis Rasio         | Standar Rata-Rata | Hasil Perhitungan Tahun 2021 | Hasil Perhitungan Tahun 2022 | Keterangan |
|----|---------------------|-------------------|------------------------------|------------------------------|------------|
| 1  | Gross profit margin | 24,90%            | 50,66%                       | 44,67%                       | Baik       |
| 2  | Net profit margin   | 3,92%             | 28,95%                       | 23,86%                       | Baik       |
| 3  | Return on asset     | 5,98%             | 15,21%                       | 13,92%                       | Baik       |
| 4  | Return on equity    | 8,32%             | 26,83%                       | 21,66%                       | Baik       |

Sumber: Data Olahan

**Kinerja Hj Vera Furniture berdasarkan gross profit margin**

Dari hasil perhitungan nilai *gross profit margin* tahun 2021 didapatkan sebesar 50,66%, artinya setiap Rp. 1,00 dari penjualan akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,5066, tahun 2022 sebesar 44,67% artinya setiap Rp.1,00 dari penjualan tersebut akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 0,4467. Dari perhitungan sebelumnya, terlihat bahwa pada periode 2021 hingga 2022 *gross profit margin* turun sebesar 5,99%. Awalnya di tahun 2021 itu 50,66% menjadi 44,67% di tahun 2022. Namun demikian, persentase keduanya berada di atas rata-rata industri yaitu sebesar

24,90%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja Toko Hj Vera Furniture tahun 2021-2022 berdasarkan GPM dinilai baik.

#### **Kinerja Hj Vera Furniture berdasarkan *net profit margin***

Dari hasil perhitungan nilai *net profit margin* tahun 2021 didapatkan sebesar 28,95%, artinya menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 dari penjualan tersebut akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,2895. Sedangkan pada tahun 2022 menjadi 23,86% artinya setiap Rp. 1,00 dari penjualan tersebut akan menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,2386. Pada tahun 2022 *net profit margin* menurun sebesar 5,09%, hal ini terlihat tahun 2021 sebesar 28,95% menjadi 23,86%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan bersih setelah pajak dari Rp220.000.000 menjadi Rp235.000.000 dan diikuti oleh peningkatan penjualan dari Rp760.000.000 menjadi Rp985.000.000. Sejalan dengan ukuran proporsi produktivitas industri, perhitungan NPM di atas rata-rata standar industri sebesar 3,92%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja Toko Hj Vera Furniture tahun 2021-2022 berdasarkan NPM dinilai baik.

#### **Kinerja Hj Vera Furniture berdasarkan *return on assets***

Dari hasil penghitungan nilai *return on assets* tahun 2021 sebesar 15,21%, berarti setiap Rp. 1,00 jumlah aset mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,1521. Sedangkan pada tahun 2022 menjadi 13,92%, artinya setiap Rp. 1,00 jumlah aset mampu menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp. 0,1392. Dari hasil perhitungan ROA diketahui bahwa pada tahun 2021 sebesar 15,21%, kemudian tahun 2022 ROA turun sebesar 1,29%, hal ini dapat dilihat pada *return on assets* yang semula pada tahun 2021 dari 15,21% menjadi 13,92%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan bersih setelah pajak dari Rp220.000.000 menjadi Rp235.000.000 dan peningkatan jumlah aktiva dari Rp1.545.000.000 menjadi Rp1.940.000.000. Sesuai tolok ukur proporsi produktivitas industri, perhitungan ROA periode 2021-2022 saat ini masih di atas standar rata-rata industri, yaitu 5,98%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja Toko Hj Vera Furniture tahun 2021-2022 berdasarkan ROA dinilai cukup baik.

#### **Kinerja Hj Vera Furniture berdasarkan *return on equity***

Dari hasil penghitungan nilai *return on equity* tahun 2021 sebesar 26,83%, yang menunjukkan bahwa setiap Rp. 1,00 dari ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,2683. Sedangkan pada tahun 2022 menjadi 21,66%, artinya setiap nilai Rp. 1,00 dari ekuitas dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,2166. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa ROE tahun 2021 sebesar 26,83%, maka pada tahun 2022 *return on equity* turun sebesar 5,17%, hal ini terlihat pada *return on equity* pada tahun 2021 dari 26,83% menjadi 21,66%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan keuntungan bersih setelah pajak dari Rp220.000.000 menjadi Rp235.000.000 dan peningkatan modal sendiri dari Rp820.000.000 menjadi Rp1.085.000.000. Sesuai dengan ukuran proporsi produktivitas industri, perhitungan ROA periode 2021-2022 berada di atas rata-rata standar industri sebesar 8,32%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja Toko Hj Vera Furniture tahun 2021-2022 berdasarkan ROE dinilai baik.

## **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penulisan analisis rasio profitabilitas yang bersumber dari laporan neraca dan laba rugi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha Hj Vera Furniture selama dua periode akuntansi yaitu dari tahun 2021 hingga 2022 dalam kondisi baik dan pendapatan sudah maksimal. Kinerja keuangan usaha Hj Vera Furniture dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas berada di atas standar industri. Sehingga kinerja keuangan Hj Vera Furniture dalam memperoleh keuntungannya dapat diukur dari tingkat kesehatan kinerja keuangannya setelah dilakukan analisis terhadap kinerja keuangannya yang dikategorikan sangat baik.

Untuk rasio profitabilitas usaha Hj Vera Furniture tergolong dalam posisi yang cukup baik. Dikarenakan adanya penurunan hasil persentase antara 2021 dan 2022. Akan tetapi penurunannya

masih dalam keadaan baik, karena dilihat dari hasil perhitungan profitabilitas tahun 2021 dan 2022 masih di atas standar rata-rata rasio industri. Dalam hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam keadaan baik sehingga keadaan ini harus tetap dipertahankan bila perlu ditingkatkan untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan laba bersih yang dihasilkan. Untuk meningkatkan profitabilitas, disarankan untuk meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan penghematan dalam penggunaan pembiayaan kegiatan operasional. Selain itu perusahaan harus bisa menjaga kestabilan kinerja perusahaan dengan selalu memperhatikan dari segala segi aspek pemasaran, keuangan, maupun sumber daya manusia.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriyanti, M. D., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3).
- Hasan, J. Y., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2022). ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS USING THE TREND METHOD AS A BASIS FOR ASSESSING THE CONDITION OF THE COMPANY PT. GUDANG GARAM TBK. *Jurnal Ekonomi*, 11(02), 744–751.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayaty, D. E., Sandi, S. P. H., & Arimurti, T. (2022). ANALISIS KEUANGAN UMKM ANYAMAN BAMBU DESA WARINGINKARYA KECAMATAN LEMAH ABANG SELAMA PPKM. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, 2(1).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Niki, L. (2016). *Corporate Governance*. PT. Era Adicitra Intermedia.